

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seorang yang ingin mengembangkan potensi pada dirinya perlu melalui pendidikan, karena pendidikan tidak dapat dipisahkan dari proses belajar dan mengajar. Hal ini sejalan dengan “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara” Dengan demikian, esensi dari pendidikan adalah membentuk individu yang diharapkan bisa memberi manfaat bagi individu maupun kelompok.

Menjadi individu yang bermanfaat, tidak datang secara instan namun diperlukan proses belajar. Menurut Bakhrudin et al. (2021:2), "Belajar merupakan kewajiban bagi setiap individu dan menjadi faktor pembeda antara manusia dengan makhluk hidup lainnya." Pandangan ini sesuai dengan sabda Rasulullah mengenai kewajiban untuk seorang muslim untuk menuntut ilmu:

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

Artinya: *"Menuntut ilmu itu wajib atas setiap muslim."* (HR. Ibnu Majah).

Dalam proses belajar, siswa pasti mengalami masa semangat Ketika proses belajar dan terkadang malas dalam belajar, hal tersebut tergantung dengan minat siswa dalam belajar. Minat belajar yang tinggi dipengaruhi oleh beberapa faktor. Al Fuad dan Zuraini (2016:45-46) Membagi menjadi dua faktor, yaitu faktor *internal* berupa aspek jasmani dan psikologis, serta faktor *eksternal* meliputi keluarga, lingkungan terdiri dari hubungan dengan teman, kegiatan bermasyarakat, dan tempat tinggal. Selain itu, terdapat juga faktor sekolah yang mencakup kurikulum, fasilitas, metode dalam pengajaran, sumber untuk belajar, media sebagai sarana pembelajaran, serta keterkaitan antara siswa dengan gurunya maupun teman-temannya.

Minat belajar siswa bisa saja dipengaruhi oleh berbagai macam faktor, salah satu faktornya yaitu sarana prasarana atau fasilitas yang terdapat di sekolah. Fasilitas atau sarana prasarana pendidikan adalah sebuah material penting dalam Standar Nasional Pendidikan. Ibrahim et al. (2022:171) menegaskan bahwa kelengkapan fasilitas mendorong institusi pendidikan untuk terus meningkatkannya demi kualitas pembelajaran yang baik. Selain berfungsi sebagai daya tarik bagi calon siswa, penggunaan sarana dan prasarana juga perlu didukung oleh keterampilan guru dalam memanfaatkannya secara efektif.

Sarana seperti buku ajar, alat peraga, dan media pembelajaran PAI berperan langsung dalam menarik minat siswa terhadap materi. Sementara prasarana seperti ruang kelas yang nyaman, mushola, serta lingkungan yang mendukung kegiatan keagamaan turut berkontribusi dalam menumbuhkan semangat belajar.

Ketika sarana prasarana kurang memadai, siswa cenderung kurang antusias dan cepat merasa jenuh saat mengikuti pembelajaran.

Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) memerlukan keinginan atau minat untuk belajar yang tinggi, karena didalamnya terdapat teori dan praktik dalam pembelajarannya. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam menjadi faktor utama dalam membentuk akhlak dan karakter siswa, terlebih di lingkungan sekolah berbasis Islam seperti SMP El Dzikir Islamic Boarding School Bulu. Sebagai lembaga pendidikan yang mengintegrasikan sistem *boarding school*, sekolah dengan sistem seperti ini memiliki beban yang lebih besar dalam memberikan nilai-nilai keislaman kepada para siswa secara intensif.

Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah SMP El Dzikir Islamic Boarding School Bulu, sejak 2018 sampai saat ini sarana prasarana sekolah sudah hampir terpenuhi, namun masih ada kekurangan beberapa sarana dan prasarana sehingga dapat menghambat proses pembelajaran. Letak sekolah yang berada jauh dari pusat perkotaan membawa tantangan tersendiri, khususnya dalam hal ketersediaan dan pengelolaan sarana prasarana pembelajaran. Pemanfaatan sarana prasarana pendukung pembelajaran pendidikan agama islam juga masih kurang dimanfaatkan oleh guru pengajar, hal ini dapat mempengaruhi ketertarikan siswa untuk belajar tentang pendidikan agama islam. Memaksimalkan sarana prasarana yang sudah tersedia mejadikan lingkungan untuk belajar efektif dan menyenangkan.

Berdasarkan wawancara, selain masih terdapat kendala dalam pelengkapan sarana prasarana juga terdapat variasi dalam tingkat minat atau ketertarikan siswa untuk mempelajari Pendidikan Agama Islam. Hal ini mendorong perlunya penelitian lebih lanjut mengenai sejauh mana pengaruh antara kualitas sarana prasarana yang tersedia atau dimiliki oleh sekolah terhadap minat siswa dalam mempelajari mata pelajaran PAI.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah penulis sampaikan, penulis memiliki keinginan untuk melaksanakan sebuah penelitian yang berjudul “Pengaruh Kualitas Sarana Prasarana Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PAI SMP El Dzikr Islamic Boarding School Bulu Tahun Ajaran 2024/2025”.

B. Identifikasi Masalah

Merujuk pada latar belakang yang telah tersampaikan diatas, maka perlunya mengidentifikasi masalahnya, yaitu:

1. Adanya variasi tingkat minat belajar siswa dalam pembelajaran PAI.
2. Sarana prasarana sekolah masih dalam proses pelengkapan.
3. Penggunaan sarana prasarana sekolah yang sudah ada belum maksimal.
4. Pembelajaran PAI memerlukan pemahaman yang lebih karena mencakup teori maupun praktik.

C. Pembatasan Masalah

Merujuk pada identifikasi masalah diatas, untuk meminimalisir meluasnya permasalahan, maka diperlukan pembatasan masalah yang difokuskan pada:

1. Kualitas sarana prasarana sekolah terkhusus sarana prasarana keagamaan.
2. Minat siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Pertama El Dzikr Islamic Boarding School Bulu pada tahun ajaran 2024/2025.

D. Rumusan Masalah

Setelah uraian dari identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka diperlukan untuk merumuskan masalahnya, yaitu:

1. Bagaimana kualitas sarana prasarana SMP El Dzikr Islamic Boarding School Bulu tahun ajaran 2024/2025?
2. Seberapa besar minat siswa dalam pembelajaran PAI siswa SMP El Dzikr Islamic Boarding School Bulu tahun ajaran 2024/2025?
3. Seberapa besar pengaruh kualitas pada sarana prasarana sekolah dengan minat siswa dalam pembelajaran PAI siswa SMP El Dzikr Islamic Boarding School Bulu tahun ajaran 2024/2025?

E. Tujuan Penelitian

Setelah penulis menjabarkan masalah-masalah pada latar belakang, maka nantinya akan didapati gambaran secara nyata mengenai:

1. Kualitas sarana prasaran SMP El Dzikr Islamic Boarding School Bulu tahun ajaran 2024/2025.
2. Tingkat minat siswa dalam belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMP El Dzikr Islamic Boarding School Bulu tahun ajaran 2024/2025.

3. Seberapa besar pengaruh kualitas sarana prasarana terhadap minat belajar siswa SMP El Dzikr Islamic Boarding School Bulu tahun ajaran 2024/2025.

F. Manfaat Penelitian

Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis, untuk semua orang yang terlibat, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini berguna untuk memenuhi salah satu syarat dalam meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam.
- b. Sebagai bahan kajian lebih lanjut oleh peneliti dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan memberikan gambaran terkhusus mengenai pengaruh sarana prasarana terhadap minat belajar.

2. Manfaat Praktis

- a. Untuk Penulis: Penulis dapat memiliki wawasan baru mengenai pengaruh kualitas sarana prasarana khususnya sekolah terhadap minat siswa dalam belajar Pendidikan Agama Islam.
- b. Untuk Pihak Sekolah: Memberikan usulan maupun masukan bagi sekolah untuk memanfaatkan sebaik mungkin sarana prasarana yang ada untuk meningkatkan ketertarikan siswa dalam belajar dan melengkapi sarana prasarana yang belum lengkap.
- c. Untuk Guru dan Siswa: Diharapkan penelitian ini dapat membantu guru untuk memaksimalkan sarana prasarana dalam mengajar dan dapat mengajak para siswa agar dapat merawat sarana serta prasarana sekolah.